PERJANJIAN KARLOWITZ : FAKTOR DAN DAMPAKNYA TERHADAP DINASTI TURKI UTSMANI 1699 - 1730 M

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh :

Miladia Aziza

NIM :16120064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Miladia Aziza
NIM	: 16120064
Jenjang/ Program Studi	: S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dalam catatan kaki dan daftar pustaka.

Yogyakarta, 07 Desember 2021

Saya Yang Menyatakan

Miladia Aziza

Nim: 16120064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalâmu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

PERJANJIAN KARLOWITZ : FAKTOR DAN DAMPAKNYA TERHADAP DINASTI TURKI UTSMANI 1699 - 1730 M

Yang ditulis oleh:

Nama : Miladia Aziza

NIM : 16120064

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalâmua'alikum wr.wb

Yogyakarta, 07 Desember 2021
Dosen Pembimbing

Dr. Sujadi, M.A.
NIP.: 19701009 199503 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-55/Un.02/DA/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : PERJANJIAN KARLOWITZ : FAKTOR DAN DAMPAKNYA TERHADAP DINASTI TURKI UTSMANI 1699 - 1730 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MILADIA AZIZA
Nomor Induk Mahasiswa : 16120064
Telah diujikan pada : Jumat, 17 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Sujadi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61c5ec7b2bf8b

Penguji I

Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 61cd23cb9eb14

Penguji II

Fatiyah, S.Hum., M.A
SIGNED

Valid ID: 61daad55e4e08

Yogyakarta, 17 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61dce8f632e43

1/1 11/01/2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Jika kau ingin melihat indahnya fajar,

engkau harus melihat gelapnya malam

-Al-Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua orangtua Bapak Muh Hidayat dan Ibu Margiyanti

Adik Itsna Miftah Aziza

Para teman-teman pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta

Para sahabat terkasih yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan bantuannya dalam pengerjaan dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.

Dan almamater kebanggaan, Pogram Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

PERJANJIAN KARLOWITZ : FAKTOR DAN DAMPAKNYA TERHADAP DINASTI TURKI UTSMANI 1699 - 1730 M

Turki Utsmani merupakan sebuah dinasti Islam yang memiliki peradaban besar pada abad pertengahan. Pada tahun 1683 M, Turki Utsmani mulai menunjukkan kelemahan dengan gagal menaklukkan Kota Wina, Austria. Dari kegagalan itu, Turki Utsmani harus menghadapi perang panjang dengan Bangsa Eropa yang berakhir pada tahun 1699 M. Untuk mengakhirinya, Turki Utsmani terpaksa menyepakati perjanjian Karlowitz yang disusun oleh negara Aliansi Kudus atau Liga Suci Eropa. Perjanjian Karlowitz menjadi perjanjian pertama yang memaksa Turki Utsmani untuk menyerahkan kontrol sebagian wilayahnya kepada Eropa.

Fokus penelitian ini membahas tentang faktor dan dampak Perjanjian Karlowitz bagi Turki Utsmani. Untuk merincinya, dirumuskan masalah yang membahas tentang kondisi Turki Utsmani sebelum disepakatinya Perjanjian Karlowitz, faktor disepakatinya Perjanjian Karlowitz dan dampak Perjanjian Karlowitz terhadap Turki Utsmani. Penelitian ini menggunakan pendekatan politik dengan jenis pendekatan perilaku untuk mendeskripsikan kondisi Turki Utsmani dari analisis kebijakan para penguasa pemerintah dan masyarakatnya. Adapun teori yang digunakan adalah teori konflik pemikiran Ralf Dahrendorf.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka, menggunakan metode sejarah yang meliputi empat tahap yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan faktor yang melatarbelakangi disepakatinya Perjanjian Karlowitz serta menganalisis dampaknya terhadap Turki Utsmani. Dalam penelitian ini ada dua faktor yang menjadi sebab disetujuinya Perjanjian Karlowitz, yaitu faktor internal dan eksternal. Sedangkan, dampaknya bagi Turki Utsmani yaitu kemerosotan ekonomi, melemahnya ketahanan militer, banyaknya pemberontakan, dan muncul berbagai pembaruan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata Kunci : Konflik, Politik, Perjanjian

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلٰى أُمُوْرِالدُّنْيَا وَالدِّيْنِ،أَشْهَدُ أَنْ لاَ اِلٰهَ اِلاَّ اللهِ وَحْدَهُ

لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ لاَ نَبِيَّ بَعْدَهُ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ وَ عَلٰى اٰلِهِ وَاَصْحَا بِهِ أَجْمَعِيْنَ

Syukur Alhamdulillah, Segala Puji bagi Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Baginda Rasulullah saw., manusia mulia yang telah membawa rahmat bagi alam semesta.

Skripsi berjudul "Perjanjian Karlowitz : Faktor Dan Dampaknya Terhadap Turki Utsmani 1699 - 1730 M" ini menjadi upaya peneliti untuk mengupas salah satu dinasti Islam terbesar pada masa pertengahan. Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti banyak menghadapi hambatan dan kesulitan. Namun, berkat rahmat, ridho dan usaha keras serta dukungan dari banyak pihak, maka hambatan dan kesulitan dapat diatasi dengan baik.

Oleh karena itu, skripsi ini selesai bukan semata-mata usaha peneliti sendiri namun atas bantuan dari berbagai pihak. Selama proses penelitian skripsi, peneliti tidak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

lepas dari dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, beserta wakil Dekan I, II, dan III.
3. Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam beserta jajarannya.
4. Bapak Dr. Sujadi, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu di sela-sela kegiatannya untuk mengarahkan serta memberi saran dan nasehat dengan sabar dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Badrun, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan sejak pertama kali masuk di UIN Sunan Kalijaga sebagai mahasiswa.
6. Segenap dosen pengajar Sejarah dan Kebudayaan Islam dan Karyawan Fakultas Adab dab Ilmu Budaya.
7. Kedua orang tua, Bapak Muh Hidayat dan Ibu Margiyanti atas dukungan dan pengorbanannya yang tidak terbatas. Tak lupa juga untuk saudara peneliti, Itsna Miftah Aziza yang tidak pernah berhenti mendukung dan menyemangati.
8. Sahabat dan orang terkasih yang telah membantu dan selalu memberikan dukungan serta motivasinya untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman SKI 2016 terutama kelas B dan teman-teman Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta terutama kelas SKI B yang telah menemani selama masa perkulihan. Dan seluruh teman-teman Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

10. Semua pihak yang terlibat dan membantu dalam menyelesaikan skripi ini yang dengan keterbatasan tidak bisa disebutkan satu per satu.

Atas segala dukungan dan bantuan yang diberikan dari semua pihak kepada penulis, skripsi ini dapat terselesaikan. Namun, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis.

Yogyakarta, 07 Desember 2021

Miladia Aziza

NIM.:16120064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... ii

HALAMAN NOTA DINAS..... iii

HALAMAN PENGESAHAN..... iv

HALAMAN MOTTO..... v

HALAMAN PERSEMBAHAN..... vi

ABSTRAK..... vii

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR ISI..... xi

BAB I : PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Batasan dan Rumusan Masalah..... 5

C. Tujuan dan Kegunaan..... 6

D. Tinjauan Pustaka..... 7

E. Landasan Teori..... 9

F. Metode Penelitian..... 12

G. Sistematika Pembahasan..... 14

BAB II : KONDISI TURKI UTSMANI SEBELUM DISETUJUINYA PERJANJIAN KARLOWITZ..... 16

A. Kondisi Politik..... 16

B. Kondisi Ekonomi..... 21

C. Kondisi Keagamaan..... 23

BAB III : PERJANJIAN KARLOWITZ..... 25

A. Disepakatinya Perjanjian Karlowitz..... 25

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Faktor Disepakatinya Perjanjian Karlowitz..... 28

BAB IV : DAMPAK PERJANJIAN KARLOWITZ TERHADAP TURKI UTSMANI.....38

A. Peristiwa Edirne Tahun 1703 M..... 38

B. Perebutan Kembali Wilayah Yang Hilang Pada Perjanjian Karlowitz..... 42

C. Pembaruan Awal Turki Utsmani.....45

BAB V : PENUTUP..... 51

A. Kesimpulan..... 51

B. Saran.....53

DAFTAR PUSTAKA..... 54

LAMPIRAN.....58

DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 65

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesultanan Turki Utsmani didirikan oleh Usman I pada tahun 1300 M. Usman I merupakan putra Arthogrol ibn Sulaiman yang merupakan orang bangsa Turki dari kabilah *Oghuz* (Ughu) yang mendiami daerah mongol dan utara Cina.[1] Berdirinya Turki Utsmani tidak dapat dilepaskan dengan pecahnya Dinasti Saljuk menjadi dinasti-dinasti kecil karena adanya serangan dari bangsa Mongol. Setelah Dinasti Saljuk terpecah, Usman menyatakan kemerdekaan dan berkuasa penuh atas daerah yang didudukinya, daerah yang diberikan oleh Sultan Alauddin II kepada Erthogrol saat membantu mengalahkan serangan dari Romawi Timur (Bizantium).[2] Dimulai dari berdirinya, Turki Utsmani berkuasa selama kurang lebih 624 tahun (1300-1924 M) dan dipimpin oleh beberapa Sultan yang silih berganti dan terbagi dalam lima periode. Periode pertama pada tahun 1300-1402 M, periode kedua tahun 1402-1566 M, periode ketiga tahun 1566-1699 M, periode keempat tahun 1699-1839, dan periode kelima tahun 1839-1924 M. Turki Utsmani merupakan salah satu dinasti Islam yang besar pada Abad Pertengahan, selain Dinasti Safawi dan Dinasti Mughal.[3] Dalam perkembangannya, Turki Utsmani

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1] Abdul Syukur al-Azizi, *Sejarah Terlengkap Peradaban Islam* (Yogyakarta : Noktah, 2017) hlm. 409.

[2] Siti Maryam, dkk, *Sejarah Peradaban Islam : Dari Masa Klasik Hingga Modern* (Yogyakarta : LESFI, 2009) hlm. 128.

[3] Abdul Syukur al-Azizi, *Sejarah Terlengkap Peradaban Islam.* hlm. 408.

menjadi negara besar setelah keberhasilan Sultan Muhammad II (1451-1481 M) dalam menaklukkan kota Konstantinopel tahun 1453 M yang merupakan ibu kota kerajaan Romawi Timur. Puncak kejayaan Turki Utsmani terjadi pada masa pemerintahan Sultan Sulaiman I (1520-1566). Pada masa pemerintahannya, Turki Utsmani memiliki kekuatan militer yang sangat tangguh dan kuat sehingga dapat menyebarkan Agama Islam ke daratan Eropa dan Afrika. Selain itu, Sultan Sulaiman I berjasa dalam menyusun dan mengkaji sistem undang-undang Kesultanan Turki Utsmani dengan menerapkan syariat islam dalam memimpin rakyatnya, sehingga diberi gelar Al-Qanuni.[4]

Setelah Sultan Sulaiman I wafat, Turki Utsmani dipimpin oleh Sultan Selim II (1566-1574 M). Namun pada masa pemerintahannya sampai dengan masa pemerintahan Mustafa II (1695-1703 M), Turki Utsmani mulai memperlihatkan tanda-tanda kemundurannya hingga mengalami keruntuhan pada tahun 1924 M. Hal itu mengakibatkan munculnya pemberontakan-pemberontakan di beberapa wilayah kekuasaan Turki Utsmani sehingga beberapa wilayah berangsur-angsur mulai memisahkan diri dan mendirikan pemerintah yang otonom.[5]

Di Eropa, melemahnya Turki Utsmani ditandai dengan kegagalannya dalam melakukan penaklukan wilayah Wina, Austria pada tahun 1683 M. Gagalnya penaklukan tersebut disebabkan oleh banyaknya konflik internal dan makin melemahnya kekuatan militer yang dimiliki oleh Turki Utsmani. Penaklukkan Wina terjadi saat pemerintahan Turki dipimpin oleh Sultan Muhammad IV (1648-1687 M) yang diangkat menjadi khalifah pada usia tujuh tahun. Selama masa pemerintahannya banyak konflik internal yang dialami oleh Turki Utsmani dan kemudian menimbulkan konflik eksternal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[4] *Ibid*., hlm. 415.

[5] Fathur Rahman, "Sejarah Perkembangan Islam di Turki", *Tasamuh : Jurnal Studi Islam,* Volume 10, No. 2, September 2018, hlm. 302.

Beberapa konflik internal yang terjadi antara lain yaitu adanya perebutan pengaruh di kalangan elite politik di sekeliling sultan, hal itu dikarenakan usia sultan yang masih dini untuk memimpin kerajaan.[6] Selain itu kepemimpinan Turki Utsmani lebih didominasi oleh para wazir. Di antara wazir tersebut adalah Torhoncu Ahmad Pasya (20 Juni 1652 - 31 Maret 1653 M), Mahmet Koprulu (1653-1661 M), Fazil Ahmad Pasya (1661-1676 M), dan Kara Mustafa Pasha (1676-1683 M).[7] Sedangkan, konflik eksternal yang terjadi yaitu kekalahan yang diterima oleh Turki Utsmani dalam melakukan penaklukan wilayah, seperti penaklukan kota Wina di Austria pada tahun 1683 M.

Di sisi lain, Bangsa Eropa muncul dengan kekuatan barunya. Kekuatan baru tersebut ditandai dengan banyaknya penemuan di bidang teknologi yang selanjutnya menimbulkan kekuatan baru dalam bidang ekonomi dan militer. Sehingga dengan kekuatan yang telah dimiliki, Bangsa Eropa dengan mudah menggagalkan serangan Turki Utsmani dalam menaklukkan Wina pada tahun 1683 M. Kekalahan yang diterima pada penaklukkan Wina menandakan bahwa semangat prajurit Turki Utsmani makin lemah. Hal itu menyebabkan sejumlah kekalahan dalam pertempuran yang terjadi selanjutnya, seperti kekalahan dalam pertempuran Zenta pada tahun 1697 M.

Dengan kekalahan-kekalahan yang didapatkan oleh Turki Utsmani dalam pertempuran melawan Eropa, membuat Turki Utsmani terpaksa menyetujui perjanjian yang telah dirancang oleh Bangsa Eropa. Perjanjian tersebut dikenal dengan nama Perjanjian Karlowitz. Perjanjian tersebut merupakan perjanjian pertama yang memaksa Turki Utsmani untuk menyerahkan kontrol sebagian wilayahnya kepada kekuatan baru

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[6] Mughni, *Sejarah Kebudayaan Islam di Turki,* hlm. 102.
[7] *Ibid*., hlm. 103.

yang dimiliki oleh Bangsa Eropa.[8] Perjanjian Karlowitz disetujui oleh Turki Utsmani pada 26 Januari 1699 M di Serbia. Perjanjian tersebut berisi tentang pernyataan Turki Utsmani yang harus menyerahkan seluruh wilayah Hungaria, sebagian besar Slovenia dan Kroasia kepada penguasa Venetia.[9]

Disepakatinya Perjanjian Karlowitz, menimbulkan dampak besar untuk Turki Utsmani. Dampak tersebut bukan hanya terjadi di eksternal kerajaan seperti hilangnya beberapa wilayah kekuasaan Turki Utsmani saja, namun dampak internal juga banyak terjadi. Dampak internal yang terjadi dimulai dengan memburuknya sistem perekonomian kesultanan Turki Utsmani sedangkan di sisi lain, Bangsa Eropa mengembangkan kekuatan ekonomi dan keuangan bagi kepentingannya sendiri sehingga menjadikan roda perdagangan Turki Utsmani melemah.[10]

Dampak lain juga terjadi pada kondisi politik dengan banyaknya persaingan kekuasaan dalam meraih posisi penting pada pemerintah lokal.[11] Selain itu terdapat pembaruan dalam sebagian ajaran dan tradisi yang dimiliki oleh Turki Utsmani yang terjadi pada masa pemerintahan Sultan Ahmad III (1703-1730 M). pembaruan itu bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan Turki Utsmani menjadi negara yang lebih maju. Namun, tujuan tersebut tidak dapat tercapai dan justru Turki Utsmani mendapatkan banyak penolakan dan pemberontakan yang dilakukan oleh para pasukan militer dan ulama. Dengan terdapat banyaknya pemberontakan tersebut, Turki Utsmani memperlihatkan bahwa negaranya makin mengalami kelemahan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[8] *Ibid.*, hlm. 113.

[9] Idik Saeful Bahri, *Turki : Dalam Pergumulan Politik, HAM, dan Demokrasi* (Yogyakarta: Bahasa Rakyat, 2020) hlm. 8.

[10] Mughni, *Sejarah Kebudayaan Islam di Turki ,* hlm. 104.

[11] *Ibid.*, hlm. 112.

Telah kita ketahui bahwa Turki Utsmani merupakan salah satu kerajaan Islam yang terbesar dan memiliki peradaban yang sangat maju pada abad pertengahan di Asia, Eropa, dan Afrika. Namun, kemajuan yang dimiliki oleh Turki Utsmani banyak diincar oleh negara Eropa yang kemudian ingin meruntuhkan dan menguasai wilayah Turki Utsmani. Dalam mencapai keinginannya, Eropa membuat perjanjian damai yang dikenal dengan nama Perjanjian Karlowitz. Perjanjian Karlowitz yang dibuat oleh bangsa Eropa memiliki dampak yang sangat merugikan Turki Utsmani. Namun, pemerintah Turki Utsmani dibawah kepemimpinan Sultan Mustafa II tetap menyepakati perjanjian tersebut. Hal ini menarik untuk diteliti, karena untuk mengetahui penyebab atau faktor yang melatarbelakangi pemerintah Turki Utsmani menyetujui Perjanjian Karlowitz tersebut. Kemudian juga untuk mengetahui dampak setelah disepakatinya Perjanjian Karlowitz dengan melihat kondisi politik, wilayah kekuasaan, dan berbagai pembaruan yang muncul di Turki Utsmani.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini akan memfokuskan pembahasannya pada faktor yang melatarbelakangi disepakatinya Perjanjian Karlowitz dan dampaknya terhadap Turki Utsmani tahun 1699-1730 M. Perjanjian Karlowitz dilakukan oleh beberapa negara Eropa dengan Turki Utsmani, yang mana isi dalam perjanjian tersebut memiliki banyak dampak khususnya terhadap Turki Utsmani. Sebagaimana diketahui bahwa isi dari Perjanjian Karlowitz disusun oleh pihak dari Eropa, sehingga dampaknya merugikan bagi Turki Utsmani.

Penelitian ini menggunakan rentan waktu antara tahun 1699 - 1730 M. Tahun 1699 M dipilih karena merupakan tahun disetujui dan ditandatanganinya Perjanjian Karlowitz

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

oleh Turki Utsmani. Kemudian 1730 M menjadi tahun akhir penelitian karena tahun tersebut merupakan tahun pemerintah Turki Utsmani dapat membendung cepatnya laju kehancuran negaranya dari dampak yang ditimbulkan oleh Perjanjian Karlowitz. Hal itu dilakukan oleh pemerintah Turki Utsmani dengan melakukan berbagai pembaruan di bawah pemerintahan Sultan Ahmad III.

Dengan begitu, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi Turki Utsmani sebelum disepakatinya Perjanjian Karlowitz ?
2. Apa faktor yang menyebabkan disepakatinya Perjanjian Karlowitz ?
3. Bagaimana dampak Perjanjian Karlowitz terhadap Turki Ustmani ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan. Tujuan tersebut antara lain untuk mendeskripsikan kondisi Turki Utsmani sebelum disepakatinya Perjanjian Karlowitz tahun 1699 M. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peristiwa yang menjadi faktor diadakannya Perjanjian Karlowitz. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis dampak yang diberikan dari Perjanjian Karlowitz terhadap Turki Utsmani. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, dapat menambah pengetahuan dari literatur yang ada mengenai Turki Utsmani, khususnya mengenai awal keruntuhannya. Selain itu, semoga pembaca dapat mengambil manfaat dan hikmah dari peristiwa yang telah dibahas dalam penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Tinjauan Pustaka

Pembahasan mengenai kemunduran Turki Utsmani sudah tidak menjadi hal yang asing. Bahkan hal itu telah banyak yang menuliskannya, baik ditulis menjadi buku, skripsi, maupun jurnal. Meskipun demikian, menurut penelusuran peneliti, belum ada yang menuliskan secara fokus tentang Perjanjian Karlowitz dan dampaknya terhadap Turki Utsmani. Oleh sebab itu, dengan adanya tulisan-tulisan maupun penelitian yang telah ada, peneliti menjadikannya sebagai rujukan atau tinjauan untuk melengkapi sumber pembahasan bagi penelitian ini. Adapun beberapa sumber yang digunakan oleh peneliti untuk rujukan dan tinjauan penelitian yaitu :

Pertama, skripsi yang berjudul "Kegagalan Pengepungan Wina Habsburg 1683 M dan Dampaknya Bagi Turki Utsmani" karya Husen pada tahun 2018, mahasiswa Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini membahas tentang kondisi Turki Utsmani pada abad ke-17 yang mulai menunjukkan kemunduran dengan mendapat kekalahan pada pengepungannya dalam menaklukkan kota Wina tahun 1683 M. Selain itu, skripsi ini juga membahas tentang faktor-faktor kegagalan dalam pengepungan Wina dan kondisi Turki Utsmani pasca kegagalan tersebut. Keterkaitan skripsi dengan peneliteian ini yaitu membantu penelitei dalam mengetahui proses terjadinya pengepungan oleh Turki Utsmani terhadap kota Wina tahun 1683 M. Sedangkan, pengepungan dan penaklukkan kota Wina ini merupakan latar belakang terjadinya Perjanjian Karlowitz tahun 1699 M. Perbedaan skripsi ini dengan kajian yang peneliti lakukan terletak pada fokus kajiannya. Skripsi ini memiliki fokus kajian pada Pengepungan Wina dan dampaknya, sedangkan fokus kajian pada penelitian ini adalah tentang terjadinya Perjanjian Karlowitz serta dampak yang ditimbulkannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kedua, buku *History of The Ottoman Empire and Modern Turkey Volume I* karya Stanford J. Shaw, diterbitkan oleh Cambridge University Press, New York, 1976. Buku ini menjelaskan secara lengkap tentang sejarah Turki Utsmani dari mulai berdirinya sampai pada masa desentralisasi kekuasaan oleh Turki Utsmani. Buku ini juga menyinggung tentang peristiwa perang liga suci dan perjanjian Karlowitz tahun 1683-1699 M, serta menjelaskan kondisi Turki Utsmani pasca perjanjian Karlowitz hingga tahun 1808 M yang merupakan awal kemunduran dan runtuhnya Turki Utsmani tahun 1924 M. Dengan adanya buku ini, maka keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu dapat membantu peneliti untuk menganalisis dampak yang ditimbulkan dari disepakatinya Perjanjian Karlowitz 1699 M terhadap Turki Utsmani. Selain itu, perbedaan dengan penelitian ini adalah jika buku ini membahas secara lengkap sejarah Turki Utsmani dari berdirinya hingga pada masa desentralisasi kekuasaannya, penelitian ini hanya fokus membahas tentang Perjanjian Karlowitz dan dampak yang ditimbulkan terhadap Turki Utsmani sehingga menimbulkan desentralisasi tersebut.

Ketiga, buku *Sejarah Kebudayaan Islam di Turki* karya Syafiq A. Mughni, diterbitkan oleh Logos, Jakarta, tahun 1997. Buku ini memaparkan tentang sejarah, perkembangan, serta runtuhnya kesultanan Turki Utsmani hingga berubahnya sistem pemerintahan Turki menjadi republik. Buku ini menyinggung juga tentang peristiwa munculnya kekuatan Eropa yang memanfaatkan kelemahan dan memaksa Turki Utsmani menyetujui Perjanjian Karlowitz. Keterkaitan buku ini dengan kajian yang peneliti lakukan yaitu membantu menganalisis kondisi Turki Utsmani yang melemah dan kondisi setelah disetujuinya Perjanjian Karlowitz. Perbedaan dengan penelitian ini adalah, buku ini membahas lebih detail mengenai sejarah berdirinya Turki Utsmani hingga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berubah menjadi negara republik. Sedangkan penelitian ini akan fokus membahas lebih dalam mengenai Perjanjian Karlowitz yang dibuat oleh pihak Eropa dan memiliki dampak besar terhadap Turki Utsmani.

Keempat, jurnal Rihlah volume 1 No. 1 tahun 2013 yang ditulis oleh Rahmawati berjudul "Perkembangan Peradaban Islam di Kerajaan Turki Utsmani". Jurnal ini membahas tentang perkembangan peradaban Islam pada masa Turki Utsmani dengan melihat kondisi sosial politik, keagamaan, pendidikan, dan ekonomi yang ada. Selain itu, jurnal ini juga membahas tentang peranan Turki Utsmani dalam peradaban Islam, baik di Arab, Asia, dan Eropa. Dengan adanya jurnal ini, maka keterkaitan dengan kajian yang peneliti lakukan yaitu membantu mengetahui kondisi Turki Utsmani dari beberapa bidang pemerintahan pada saat sebelum adanya Perjanjian Karlowitz. Selain itu juga menjadi perbandingan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan setelah adanya perjanjian tersebut. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang dibahas. Jurnal ini fokus membahas tentang perkembangan Turki Utsmani, sedangkan penelitian ini fokus pada dampak Perjanjian Karlowitz yang merupakan awal bagi keruntuhan Turki Utsmani.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Landasan Teori

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang mengkaji tentang sebuah negara, yang mana sebuah negara tidak dapat berjalan tanpa suatu kebijakan dan tindakan para penguasa maupun masyarakatnya. Oleh karena itu, pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan politik dengan jenis pendekatan perilaku. Sering dikatakan bahwa sejarah identik dengan politik, karena banyak diperoleh pengetahuan tentang

jalannya sejarah yang ditentukan oleh kejadian politik, perang, diplomasi, dan tindakan tokoh-tokoh politik.[12]

Pada pendekatan politik dengan jenis pendekatan perilaku sendiri terdapat suatu pandangan bahwa masyarakat dapat dilihat sebagai suatu sistem sosial, sedangkan negara merupakan sistem politik yang menjadi subsistem dari sistem sosial.[13] Maka dapat disimpulkan bahwa tanpa adanya sistem sosial, sistem politik tidak akan terbentuk. Untuk menunjang terselenggaranya suatu sistem, maka diperlukan adanya interaksi, ketergantungan, dan kerja sama antara sistem politik dengan sistem sosial.[14] Selain itu, untuk mempertahankan suatu sistem yang telah terbentuk, antara sistem politik dan sistem sosial perlu saling menyeimbangkan satu dengan yang lain.

Pada penelitian ini, pendekatan politik dengan jenis pendekatan perilaku digunakan untuk menganalisis kebijakan para sultan Turki Utsmani yang lebih banyak menyerahkan tanggung jawabnya kepada para perdana menteri, sehingga tugas perdana menteri menjadi saling tumpang tindih. Selain itu, jenis pendekatan perilaku juga digunakan untuk menganalisis respons yang diberikan oleh masyarakat Turki Utsmani terhadap kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, dengan menggunakan jenis pendekatan perilaku, akan diperoleh tentang deskripsi kondisi Turki Utsmani sebelum dan sesudah disepakatinya Perjanjian Karlowitz pada tahun 1699 M. Kondisi yang dimaksud yaitu tatanan pemerintahan Turki Utsmani, pengaruh yang ditimbulkan dari Perjanjian Karlowitz, serta keterkaitan tatanan tersebut dengan bangsa Eropa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[12] Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta : Ombak, 2011), hlm. 18.

[13] Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 76.

[14] *Ibid.,* hlm. 76.

Setelah menggunakan pendekatan politik, kemudian penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori konflik. Teori konflik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori yang dikemukakan oleh Ralf Dahrendorf. Dalam teorinya, Ralf Dahrendorf memaparkan tentang kelompok, konflik, dan perubahan. Dahrendorf menyatakan bahwa setelah kelompok konflik muncul, kelompok itu melakukan tindakan yang mengakibatkan adanya perubahan struktur sosial.[15]

Kesesuaian atau hubungan teori konflik yang dipaparkan oleh Dahrendorf dengan penelitian ini yaitu, di dalam penelitian ini terdapat kelompok konflik yang berupa kekuatan baru Bangsa Eropa. Kelompok konflik tersebut muncul dengan tujuan ingin menghancurkan Turki Utsmani. Kelompok konflik muncul dengan memanfaatkan kelemahan yang terjadi di dalam pemerintahan Turki Utsmani dan menawarkan perjanjian damai Karlowitz sebagai dalih untuk mengakhiri perang panjang yang terjadi sejak tahun 1683 M, namun setelah disepakatinya perjanjian Karlowitz, kondisi Turki Utsmani secara perlahan semakin menunjukkan kelemahnnya.

Dalam penelitian ini, teori konflik digunakan untuk menganalisa faktor yang menyebabkan dibentuknya Perjanjian Karlowitz oleh Bangsa Eropa. Selain itu, juga digunakan untuk menggambarkan segala peristiwa yang menjadi faktor Turki Utsmani terpaksa menyetujui Perjanjian Karlowitz, sehingga menimbulkan dampak besar bagi Turki Utsmani.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15] M. Wahid Nur Tualeka, "Teori Konflik Sosiaologi Klasik dan Modern", *Al-Hikmah* Volume 3, No. 1, Januari 2017. hlm 41.

F. Metode Penelitian

Penelitian mengenai Perjanjian Karlowitz ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang cenderung meneliti fenomena yang terjadi terhadap subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, dan tindakan. Selain itu, jenis penelitian ini menggunakan studi kepustakaan *(library research)*. Sedangkan, metode yang digunakan yaitu metode sejarah dengan menggunakan empat tahapan, yaitu :

a. Heuristik

Heuristik merupakan langkah awal dalam penelitian sejarah. Langkah ini dilakukan dengan menelusuri dan mengumpulkan sumber sejarah yang sesuai dengan penelitian. Sumber tersebut dapat berupa sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang diperoleh dari pelaku sejarah itu sendiri atau dokumen tertulis, sedangkan sumber sekunder diperoleh dari selain pelaku sejarah tersebut. Dalam kajian ini, peneliti hanya menggunakan sumber sekunder yang berupa sumber tertulis. Hal tersebut dikarenakan kajian ini merupakan sejarah Islam pertengahan yang mana sumber terkait dengan penelitian ini banyak terdapat pada sumber tertulis, baik berupa buku, skripsi, jurnal, maupun artikel.

Sumber sekunder yang sangat membantu peneliti dalam melakukan penulisan skripsi ini yaitu buku *History of The Ottoman Empire and Modern Turkey Volume I* karya Stanford J. Shaw yang diterbitkan oleh Cambridge University Press, New York pada tahun 1976. Selain itu, skripsi karya Husen, mahasiswa Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Kegagalan Pengepungan Wina Habsburg 1683 M dan Dampaknya Bagi Turki Utsmani”.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dalam langkah pengumpulan sumber ini, peneliti menelusuri sumber-sumber yang terkait dengan mengunjungi perpustakaan pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, perpustakaan fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan beberapa perpustakaan terdekat yang berada di kota Yogyakarta seperti Perpustakaan Grahatama dan Perpustakaan Kota. Selain itu, peneliti juga menelusuri sumber terkait dengan memanfaatkan media sosial.

b. Verifikasi

Verifikasi atau kritik sumber adalah upaya untuk mengetahui otentisitas dan kredibilitas sumber-sumber yang telah terkumpul. Kritik sumber dilakukan dengan dua cara yaitu kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern dilakukan untuk mengetahui otentisitas dari sumber yang telah didapat. Dalam hal ini, peneliti melakukan kritik ekstern terhadap sumber dengan memperhatikan sisi luar dari sumber-sumber tersebut, seperti kertas, gaya tulisan, bahasa, dan rujukan yang digunakan dalam sumber-sumber tersebut. Sedangkan, kritik intern dilakukan untuk mengetahui kredibilitas sumber-sumber yang digunakan sebagai rujukan. Dalam melakukan kritik intern, peneliti melakukan perbandingan terhadap sumber-sumber yang sejenis dengan penelitian ini. Peneliti membandingan antara sumber satu dengan sumber lain dengan memperhatikan isi yang memiliki kesesuaian terhadap peristiwa yang terjadi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran sejarah adalah suatu upaya yang dilakukan oleh sejarawan untuk menafsirkan suatu peristiwa sejarah. Tahap ini dilakukan dengan cara menganalisis sumber-sumber sejarah yang telah didapatkan, kemudian merangkainya menjadi satu peristiwa sejarah yang kronologis. Dalam penelitian ini, penafsiran

peristiwa sejarah menggunakan teori konflik sebagai alat analisis. Teori ini akan digunakan untuk menganalisis setiap peristiwa yang menjadi faktor disepakatinya Perjanjian Karlowitz pada tahun 1699 M. Selain itu juga untuk mengetahui dampak yang dialami oleh Turki Utsmani setelah disepakatinya perjanjian tersebut.

d. Historiografi

Historiografi merupakan langkah akhir dalam metode penelitian sejarah yang berisi penulisan atau pemaparan peristiwa sejarah dari penelitian yang telah dilakukan. Menurut Kuntowijoyo, aspek penting dalam penulisan sejarah yaitu kronologis dan sistematis.[16] Dalam penelitian tentang dampak Perjanjian Karlowitz ini, peneliti akan menyajikan segala peristiwa yang terjadi didalamnya secara berurutan dengan bentuk skripsi atau laporan tugas akhir.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini diharapkan akan menjadi sebuah tulisan yang sistematis, oleh sebab itu penulisan ini dibagi menjadi empat bab yang pembahasannya saling berkaitan. Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pemaparan pada bab ini merupakan pengantar untuk menuju bab berikutnya.

Bab II berisi mengenai kondisi Turki Utsmani sebelum tahun 1699 M. Bab ini merupakan gambaran kondisi Turki Utsmani yang mulai memperlihatkan

[16] Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2018) hlm 80.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kemundurannya. Kondisi yang dimaksud yaitu mengenai kondisi sosial politik, ekonomi, keagamaan, dan kekuatan militer.

Setelah dipaparkan mengenai kondisi Turki Utsmani, kemudian pembahasan dilanjutkan pada Bab III yang berisi tentang faktor yang menyebabkan terjadinya Perjanjian Karlowitz tahun 1699 M. Pada bab ini akan dibahas tentang beberapa hal yang menjadi faktor disepakatinya Perjanjian Karlowitz tahun 1699 M, baik faktor yang berasal dari dalam pemerintahan Turki Utsmani sendiri maupun dari luar seperti peristiwa gagalnya penaklukan Wina tahun 1683 M dan pertempuran Zenta tahun 1697 M. Selain itu, dalam bab ini juga memaparkan tentang isi dari Perjanjian Karlowitz.

Bab IV akan membahas mengenai dampak yang ditimbulkan dengan adanya Perjanjian Karlowitz terhadap Turki Utsmani. Pembahasan pada bab ini akan difokuskan pada peristiwa Edirne tahun 1703 M, perebutan kembali wilayah yang hilang dalam Perjanjian Karlowitz, dan pembaruan awal yang dilakukan oleh Turki Utsmani pada periode sebelum modern.

Bab V merupakan bab terakhir dalam penulisan penelitian ini. Bab ini berupa penutup yang berisi tentang kesimpulan dari bab-bab sebelumnya. Selain itu bab ini juga berisi saran untuk para peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema pembahasan yang serupa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai data yang telah didapatkan dan telah dianalisis, penulis berkesimpulan bahwa kondisi Turki Utsmani menjelang abad ke-17 M telah memperlihatkan berbagai kelemahannya. Melemahnya Turki Utsmani terlihat sejak sebelum Perjanjian Karlowitz disetujui pada tahun 1699 M. Kondisi yang menyebabkan melemahnya negara Turki Utsmani saat itu karena adanya kebijakan-kebijakan sultan dan para penguasa pemerintah yang dianggap tidak mampu membawa negaranya menuju kepada kondisi yang lebih baik serta masyarakatnya menjadi lebih sejahtera. Selain itu kondisi perekonomian yang lemah dan menurunnya semangat juang para militer juga menjadi sebab lemahnya Turki Utsmani.

Memasuki tahun 1699 M, berbagai penyebab melemahnya Turki Utsmani makin menjadi dan bertambah parah. Hal itu dikarenakan pemerintah Turki Utsmani menyetujui Perjanjian damai Karlowitz. Bukan tanpa alasan pemerintah Turki Utsmani menyetujui perjanjian damai yang dibuat oleh negara-negara yang tergabung dalam Aliansi Kudus atau Liga Suci tersebut. Namun, dengan kondisi internal Turki Utsmani yang mengalami berbagai permasalahan, sehingga untuk menghadapi perang panjang yang terjadi sejak tahun 1683 M, Turki Utsmani sudah tidak mampu dan tidak berdaya lagi. Maka hal itu menyebabkan pemerintah Turki Utsmani terpaksa menyetujui dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menandatangani Perjanjian Karlowitz, meskipun pemerintah Turki Utsmani telah mengetahui akan menanggung konsekuensi dengan menyerahkan wilayah kekuasaannya sesuai dengan isi dalam Perjanjian Karlowitz tersebut.

Dengan menyetujui Perjanjian Karlowitz, pemerintah Turki Utsmani membawa negaranya berjalan lebih cepat menuju kepada jalan kehancurannya. Hal itu karena disebabkan oleh banyaknya berbagai permasalahan yang menimbulkan kerugian besar bagi Turki Utsmani sebagai dampak yang timbul dari perjanjian tersebut. Berbagai permasalahan tersebut yaitu adanya pemberontakan besar-besaran yang terjadi pada tahun 1703 M yang kemudian dikenal dengan peristiwa Edirne.

Selain itu, Turki Utsmani juga harus bertambah kehilangan wilayahnya setelah mencoba merebut kembali wilayah yang hilang dari disepakatinya Perjanjian Karlowitz. Namun kemudian memasuki abad ke-17 M, berbagai permasalahan sebagai dampak disepakatinya Perjanjian Karlowitz yang muncul di Turki Utsmani sempat dibendung dengan menciptakan berbagai pembaruan di tahun 1730 M. Sayangnya, pembaruan-pembaruan yang dilakukan pada masa itu banyak berkiblat kepada Eropa. Oleh sebab itu, timbul banyak pemberontakan di Turki Utsmani yang menentang dan mendesak pemerintah agar mengakhiri proses pembaruan yang telah dilakukan.

Karena banyaknya pemberontakan untuk menolak pembaruan yang telah dilakukan, pemerintah Turki Utsmani kewalahan dan tidak sanggup untuk mengatasinya. Oleh karena itu, pemerintah Turki Utsmani segera menghentikan dan tidak meneruskan pembaruan itu kembali. Kemudian, pembaruan di Turki Utsmani baru dilakukan kembali

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pada abad ke-18 pada masa pemerintahan Sultan Mahmud II (1808-1839 M) hingga kesultanan Turki Utsmani mengalami kehancurannya.

B. Saran

Penulis sangat senang telah mampu menyelesaikan penulisan Skripsi dengan menggunakan kajian Turki Utsmani. Khususnya mengenai peristiwa yang menjadikan Turki Utsmani lemah, yang mana peristiwa tersebut merupakan sebab dari kehancuran Turki Utsmani. Proses dari mulai melemahnya hingga kehancuran yang dialami oleh Turki Utsmani sangatlah panjang. Untuk itu, penulis menyarankan untuk para peneliti selanjutnya yang akan membahas tentang tema serupa agar melakukan penulisan yang lebih lengkap dan lebih mudah dipahami oleh pembaca.

Penulis juga menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat menambah kajian dengan banyak menggunakan sumber-sumber yang relevan dengan tema pembahasan. Penelitian tentang kajian yang membahas proses melemahnya Turki Utsmani ini sangat menarik menurut penulis. Hal itu karena masih jarangnya mahasiswa atau peneliti yang membahasnya secara lengkap dan terperinci.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

A. Howard, Douglas. *A History Of The Ottoman Empire*, (New York : Cambridge University Press, 2017).

A. Ibrahim, Qasim dan Muhammad A. Saleh, *Buku Pintar Sejarah Islam, Sejarah Islam, Jejak Langkah Perdaban Islam dari Masa Nabi Hingga Masa Kini,* terj. Zainal Arifin, (Jakarta : Penerbit Zaman, 2014).

Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Peneliteian Sejarah Islam.* Yogyakarta : Ombak.

Agoston, Gabor dan Bruce Master. *Encyclopedia of The Ottoman Empire*, (New York : Facts on File, 2009).

Al- Azizi, Abdul Syukur. 2017. *Sejarah Terlengkap Peradaban Islam.* Yogyakarta : Noktah.

Al Usairy, Ahmad. *Sejarah Islam Sejak Zaman Nabi Adam Hingga Abad XX*, terj. Samson Rahman, (Jakarta : Akbarmedia, 2013).

Ali, K. *Sejarah Islam Dari Awal Hingga Runtuhnya Dinasti Usmani : Tarikh Pramodern,* terj. Ghufron A. Mas'adi (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2000).

Andi Bastoni, Hepi. *Sejarah Para Khalifah* (Jakarta : Al-Kautsar, 2008).

Ansary, Tamim. *Dari Puncak Bagdad Sejarah Dunia Versi Islam*, terj. Yuliani liputo, (Jakarta : Zaman, 2012).

Ash-shallabi, Ali Muhammad. *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2014.

Ash-Shallabi, Ali Muhammad. *Sejarah Daulah Utsmaniyah,* terj. Imam Fauzi, (Jakarta Timut : Ummul Qura, 2017).

Asmuni, Yusran . *Pengantar Studi Pemikiran dan Gerakan pembaruan Dalam Dunia Islam (Dirasah Islamiyah III).*

Bahri, Idik Saeful. 2020. *Turki : Dalam Pergumulan Politik, HAM, dan Demokrasi.* Yogyakarta: Bahasa Rakyat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Budiardjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2007).

Dkk, Siti Maryam. 2009. *Sejarah Peradaban Islam : Dari Masa Klasik Hingga Modern.* Yogyakarta : LESFI.

Finkel,Caroline. Osman's dream : The Story of The Ottoman Empire 1300-1923 (New York : A Member of The Perseus Books Group, 2005).

Gearon, Eamonn. *Turning Points in Middle Eastren History* (Virginia : The Great Courses, 2016).

Hasan, Ibrahim Hasan, *Sejarah dan Kebudayaan Islam* (Yogyakarta : Kota Kembang, 1989).

K. Hitti, Philip . *History of the Arabs*, terj. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi, (Jakarta : PT Serambi Ilmu Semesta, 2008).

Kuntowijoyo. 2018. *Pengantar Ilmu Sejarah.* Yogyakarta : Tiara Wacana.

Kusdiana, Ading. *Sejarah dan Kebudayaaan Islam Periode Pertengahan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013).

Mughni, Syafiq A. 1997. *Sejarah Kebudayaan Islam di Turki.* Jakarta : Logos.

Nasution, Harun. *Pembaharuan Dalam Islam : Sejarah Pemikiran Dan Gerakan*, (Jakarta : PT Bulan Bintang, 1975).

Nasution, Syamruddin . *Sejarah Peradaban Islam* (Riau : Yayasan Pusaka Riau, 2013).

Show, Stanford. 1976. *History of The Ottoman Empire and Modern Turkey Vol I : Empire of The Gazis : The Rise and Decline of The Ottoman Empire 1280-1808*. New York : Cambridge University Press.

Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008).

Tim Riset dan Studio Islam Mesir. *Ensiklopedia Sejarah Islam : Imperium Mongol Muslim, Negara Utsmani, Muslim Asia Tenggara, Muslim Afrika jilid 2*, terj. Arif Munandar Riswanto dkk, (Jakarta : Pustaka Al Kautsar, 2013).

Wheatcroft, Andrew. The Enemy At The Gate : Habsburgs, Ottomans and The Battle For Europe (United States of America : Basic Books, 2009).

Yatim, Badri. Pengantar Studi Pemikiran dan Gerakan Pembaharuan Dalam Islam (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006).

Zurcher, Erik. *Sejarah Modern Turki*, terj. Karsidi Diningrat, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2003).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jurnal :

Jalil, Bisri. "Kemunduran dan Perkembangan Politik Turki Utsmani", *Jurnal Lentera : Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi,* Volume 3, No. 1, 2017.

Siregar, Eliana. "Ibrahim Mutafarrika dan Sultan Mahmud II (Modernisme Islam Awal di Turki)", *Tajdid*, Volume 18, No. 1, Juli 2015.

Rahman, Fathur. "Sejarah Perkembangan Islam di Turki", *Tasamuh : Jurnal Studi Islam,* Volume 10, No. 2, September 2018.

Mufiani, Iftahuul. "Islam dan Kristen Merajut Harmoni", *Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,* Volume 12, No. 2, Juli 2016.

Jaenudin. "Penerapan dan pembaruan Hukum Islam dalam Tata Hukum Turki",Auliya, Volume 10, No. 1, Juni 2016.

Wahid Nur Tualeka, M. "Teori Konflik Sosiologi dan Modern", *Jurnal Al-Hikmah.* Volume 3. No. 1. Januari 2017.

Nofrianti, Mami dan Kori Lilie Muslim. "Kemajuan Islam Pada Masa Kekaisaran Turki Utsmani", *FUADUNA : Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan,* Volume 03, No. 01, Januari-Juni 2019.

Muhtarom Ilyas, Muhammad. "Tiga Aliran pembaharuan", *Jurnal Sosial Humaniora*, Volume 7, No. 2, November 2014.

Rahmawati, "Peradaban Islam di Turki Usmani", *Jurnal Rihlah,* Volume 1, No. 1, 2013.

Skripsi :

Husen, 2018. "Kegagalan Pengepungan Wina Habsburg 1683 M dan Dampaknya Bagi Turki Utsmani". Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dipublikasikan.

Hadi Pramudika, Iman. 2019. "Perjanjian Sevres : Kajian Tentang Dampaknya Terhadap Turki Utsmani 1920-1923 M". Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak Dipublikasikan.

Artikel :

Gana Islamika, *"Ustmaniyah Menyerang Wina (4) : Pertempuran Puncak"* , (http://ganaislamika.com/utsmaniyah-menyerang-wina-4-pertempuran-puncak/. Diakses pada 15 September 2020, 10.20 WIB).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

John Welford, *"The Battle of Zenta, 1697"*, (http://historicaltriumphsanddisasters.blogspot.com/2015/12/the-battle-of-zenta-1697.html?Kam=1. Diakses pada 15 September 2020, 10.19 WIB).

Lufthansa City Center, *"Karlowitz Peace Treaty"*, https://www.panacomp.net/karlowitz-peace-treaty/. Diakses pada 9 November 2021, pukul 13.56 WIB.

Orlin Sabev, *"Ibrahim Muteferriqa"*, http://ottomanhistorians.uchicago.edu/en/historian/ibrahim-muteferriqa. Diakses pada 10 April 2021, 09.46 WIB.

Somin Lagum,*"Smreski Karlovci - Srbija"*, http://www.sominlagum.com/karlovci.html. Diakses pada 9 November 2021, pukul 13.48 WIB.

Nashih Nashrullah, *"Perebutan Kekuasaan Berdarah di Lingkungan Istana Ottoman"*, http://m-republika-co-id.cdn.ampproject.org/v/s/m.republika.co.id/. Diakses pada 31 Oktober 2021, 07.00 WIB.

Irfan Hamid, *"Perkembangan Tarekat Pada Masa Dinasti Turki Usmani"*, http://makalahirfan.blogspot.com/2019/08/perkembangan-tarekat-pada-masa-dinasti.html. Diakses pada 28 November 2021, 12.00 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA